

**HUBUNGAN ANTARA GENDER DAN PRESTASI BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK
MTsS AL WASHLIYAH KUALASIMPANG
ACEH TAMIANG**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

**NAPSLAH
NIM. 110603868**

**PROGR AM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
2015 M / 1437 H**

SKRIPSI

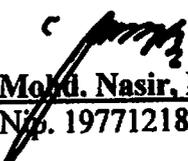
**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa Sebagai Salah Satu
Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

Diajukan Oleh :

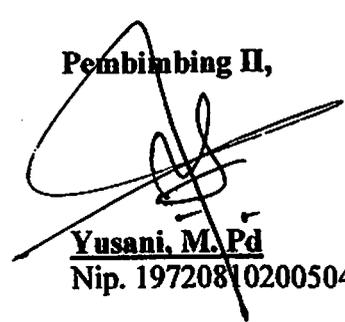
NAPSAH
Nim : 110603868

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,


Mohd. Nasir, MA
Nip. 197712182006041008

Pembimbing II,


Yusani, M. Pd
Nip. 197208102005041002

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot
Kala Langsa, Dinyatakan Lulus dan Diterima
Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Sarjana (S-1)
Dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

Pada Hari /Tanggal :

Minggu : September 2015 M

Di

LANGSA

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Dewan Penguji

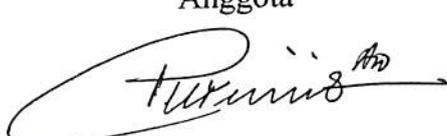
Ketua,


Mohd. Nasir, MA
Nip. 19771218 200604 1 008

Sekretaris,


Yusaini, M.Pd
Nip. 19720810 200504 1 002

Anggota


Dra. Hj. Purnamawati, M.Pd
Nip. 19530622 197903 2 001

Anggota


Siti Habsari Pratiwi, M.Pd
Nip. 19880608 201503 2 004

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Zawiyah Cot Kala Langsa



DR. H. AHMAD FAUZI, M. Ag
Nip. 19570501 198512 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis persembahkan kehadirat Allah SWT Tuhan yang Maha Esa atas segala Rahmat-Nya dan karunia-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan tugas dan pekerjaan sehari-hari serta dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini yang berjudul :
“Hubungan Antara Gender Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Mtss Al Washliyah Kualasimpang Aceh Tamiang”.

Penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing Bapak Mohd. Nasir, MA dan Yusaini, MP yang telah membimbing penulis serta meluangkan waktu kepada penulis sejak awal penulisan hingga selesai naskripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan Terima Kasih kepada :

1. Bapak Dr.H. Ahmad Fauzi, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa, Bapak Mukhlis, Lc, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, serta Staf dan Pegawai IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas belajar selama penulis mengikuti pendidikan di IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.
2. Bapak dan Ibu Dosen Penguji yang telah memberikan masukan pada skripsi ini, serta seluruh dosen yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan di STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.

3. KepalaMTsSAIwashliyahKualasimpangKabupatenAceh Tamiang, beserta dewan guruyang telahmemberikakesempatankepadapenulisuntukmelakukanpenelitian .
 4. Suami, Ayahanda dan ibunda,tercinta yang selalumendo'akandenganketulusandankerendahanhatisertatakbosan-bosannyamemberikanbantuandandukunganbaik moral, material, motivasidansumberinspirasisehinggapenulisbersemangatmenyelesaikanstu diini.
 5. Sahabatseperjuangandansemuarekan- yang banyakmembantupenulisdenganmemberikanmasukandariawalperkuliahan hinggaselainya kripsi ini.
- AkhirnyaPenulismengakui bahwaskripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan semogaskripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan.

Langsa, 3 Februari 2015

Penulis

NAPSIAH

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A Latar Belakang Masalah	1
B Rumusan Masalah.....	6
C PenjelasanIstilah	6
D Tujuan Penelitian.....	8
E Manfaat Penelitian	8
F PostulatdanHipotesis.....	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A Gender	10
B Prestasi Belajar	16
C Bentuk-Bentuk Prestasi Belajar Aqidah Akhlak	18
D Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar	25
BAB III METODE PENELITIAN	29
A Waktu dan Kegiatan Penelitian	29
B Populasi dan sampel Penelitian	30
C Metode dan Variabel Penelitian	31
D Instrumen Penelitian	32
E Teknik Pengumpulan Data	32
F Langkah-langkah Penelitian	33
G Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A. Hasil penelitian.....	35
B. Pembahasan.....	36
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	50

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Tabulasi Kegiatan Penelitian	29
Tabel 2. Resume Hasil Pengolahan Nilai Siswa Laki-laki dan Perempuan	36
Tabel 3. Perbedaan Fisik antara Perempuan dan Laki-laki	46

ABSTRAK

NAPSIAH, Nimko. 110 603 868, "Hubungan Antara Gender dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTsS) Al Washliyah Kualasimpang Aceh Tamiang". skripsi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara Gender dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak MTsS Al-Washliyah Kualasimpang Aceh Tamiang. Populasi penelitian adalah siswa kelas VII yang mengikuti mata pelajaran Aqidah Akhlak yang ada dalam wilayah MTsS Al washliyah Kualasimpang Kab. Aceh Tamiang yang berjumlah 30 orang siswa. Penelitian ini merupakan penelitian populasi di mana seluruh anggota populasi dipilih menjadi sampel. Sampel penelitian terdiri dari 30 siswa. Instrumen pengukuran untuk mengukur hasil belajar digunakan tes berbentuk pilihan ganda dengan 4 pilihan jawaban terdiri dari 10 butir soal. Metode penelitian menggunakan metode eksperimen sedangkan teknik analisis data menggunakan rumus perhitungan statistic sederhana dan korelasi product moment. Hasil penelitian diperoleh bahwa : bahwa rata-rata nilai kognitif siswa laki-laki lebih rendah dibandingkan rata-rata nilai kognitif siswa perempuan yaitu 68 : 76. Rata-rata nilai bercerita siswa laki-laki lebih rendah dibandingkan rata-rata nilai bercerita siswa perempuan yaitu 65,33 : 73,33. Sehingga jumlah nilai secara keseluruhan siswa laki-laki lebih rendah dibandingkan jumlah nilai secara keseluruhan siswa perempuan yaitu 148 : 198,6667. Sedangkan kemampuan bertanya dan menjawab pertanyaan siswa laki-laki juga lebih rendah dari siswa perempuan, yaitu hanya 20% siswa laki-laki yang bertanya atau menjawab pertanyaan , sedangkan siswa perempuan yang bertanya atau menjawab sejumlah 60 %. Pengujian dengan rumus Korelasi Product Moment diperoleh nilai $r_{xy} = 0.0000919$. Dari hasil analisis Korelasi

Product Moment data disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan prestasi belajar antara siswa laki-laki dan perempuan sehingga tidak adahubunganyangsignifikanantaragenderdanprestasibelajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Kata kunci : Gender, prestasi belajar

Diketahui / Disetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II

Mohd. Nasir, MA
Nip. 19771218 200604 1 008

Yusaini. M.Pd
Nip. 19720810 200504 1 002

Dewan Penguji :

Ketua,

Sekretaris,

Mohd. Nasir, MA
Nip. 19771218 200604 1 008

Yusaini. M.Pd
Nip. 19720810 200504 1 002

Anggota

Anggota

Dra. Hj. Purnamawati, M.Pd
Nip. 19530622 197903 2 001

Siti Habsari Pratiwi, M.Pd
Nip.19880608 201503 2 004

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Zawiyah Cot Kala Langsa

DR. AHMAD FAUZI, M. Ag
Nip. 19570501 198512 1 001

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk paling mulia yang diciptakan oleh Allah SWT, yang berbeda dari makhluk lain. Perbedaan tersebut karena manusia diciptakan dengan berbagai potensi yang melebihi makhluk lain. Akal merupakan salah satu potensi yang diberikan Allah kepada manusia dan merupakan pembeda dengan makhluk lainnya. Oleh karena itulah manusia menjadi makhluk yang paling mulia di muka bumi ini. Hal ini sesuai dengan Firman Allah dalam Al-Quran Surat Al-Isra: 70

وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِّنَ طَيِّبَاتِ
وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَىٰ كَثِيرٍ مِّمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا ۝ ٧٠

“Dan sesungguhnya telah Kami muliakan anak-anak Adam, Kami angkat mereka di daratan dan di lautan, Kami beri mereka rezki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah Kami ciptakan”. (QS. Al-Isra: 70)¹

Manusia sebagai makhluk yang paling mulia sebagaimana tersebut tidak akan menjadi muliabelah saja, akan tetapi harus ada yang membina, memimpin dan mengarahkannya. Perbuatan itu adalah proses belajar dalam suatu lembaga pendidikan. Maka hidup tidak bisa lepas dari pendidikan, karena manusia diciptakan bukan sekedar untuk hidup. Adanya yang lebih mulia dari sekedar hidup yang mesti diwujudkan, dan itu memerlukan ilmu yang diperoleh lewat pendidikan. Inilah salah satu perbedaan antara manusia dengan makhluk lain,

¹ <https://www.facebook.com/taufiqproduct.com> made by Mohamad Taufiq/ QuranInMsWord

yang membuatnya lebih unggul dan lebih mulia.

Kehidupan peradaban manusia di awal padamillennium ketiga ini mengalami perubahan. Dalam merespon fenomena itu, manusia berupaya mengembangkan pendidikan baik ilmu-ilmu sosial, ilmu alam, ilmu pasti maupun ilmu-ilmu terapan. Namun bersama dengan itu muncul sejumlah krisis dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, misalnya krisis politik, ekonomi, sosial, hukum, etnis, agama dan golongan.

Demikian strategi snyderan pendidikan tersebut, sehingga umat manusia senantiasa *concern* terhadap masalah tersebut. Bagi umat Islam, menyiapkan generasi penerus yang berkualitas dan bertanggung jawab melalui pendidikan itu merupakan suatu tuntutan dan keharusan, Senadadengan pesan Allah SWT.

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْ أَن نَّفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ۙ ١٢٢

“Tidak sepatutnya bagi orang-orang yang mu’min itu pergi semuanya (kemedan perang). Mengap tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya” (QS. At-Taubah: 122).²

Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana

²Taufiqproduct.com

dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Melalui sekolah, siswa belajar berbagai macam hal.

Dalam pendidikan formal, belajar menunjukkan adanya perubahan yang sifatnya positif sehingga pada tahap akhir akan didapat keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru. Hasil dari proses belajar tersebut tercermin dalam prestasi belajarnya. Namun dalam upaya meraih prestasi belajar yang memuaskan dibutuhkan proses belajar.

Proses belajar yang terjadi pada individu memang merupakan sesuatu yang penting, karena melalui belajar individu mengenal lingkungannya dan menyesuaikan diri dengan lingkungan di sekitarnya. Belajar merupakan proses perubahan dari belum mampu menjadi mampu dan terjadi dalam jangka waktu tertentu. Dengan belajar, siswa dapat mewujudkan cita-cita yang diharapkan.

Belajar akan menghasilkan perubahan-perubahan dalam diri seseorang. Untuk mengetahui sampai seberapa jauh perubahan yang terjadi, perlu adanya penilaian. Begitu juga dengan yang terjadi pada seorang siswa yang mengikuti suatu pendidikan selalu diadakan penilaian dari hasil belajarnya. Penilaian terhadap hasil belajar seorang siswa untuk mengetahui sejauh mana telah mencapai sasaran belajar inilah yang disebut sebagai prestasi belajar.

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seorang siswa dalam usaha belajarnya sebagaimana dicantumkan di dalam nilai rapornya. Melalui prestasi belajar seorang siswa dapat mengetahui kemajuan-kemajuan yang telah dicapainya dalam belajar.

Isu gender dalam persepektif Islam merupakan isu yang menarik dibicarakan di kalangan akademisi, karena banyak hal yang dapat kita gali dan kita pelajari untuk lebih mengetahui nilai-nilai serta kandungan di balik isu yang berkembang tersebut lewat kaca mata Al-Qur'anul Karim:

إِنَّ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْقَانِتِينَ وَالْقَانِتَاتِ
وَالصَّادِقِينَ وَالصَّادِقَاتِ وَالصَّابِرِينَ وَالصَّابِرَاتِ وَالْخَشِيعِينَ وَالْخَشِيعَاتِ
وَالْمُتَصَدِّقِينَ وَالْمُتَصَدِّقَاتِ وَالصَّائِمِينَ وَالصَّائِمَاتِ وَالْحَافِظِينَ فُرُوجَهُمْ
وَالْحَافِظَاتِ وَالذَّاكِرِينَ اللَّهَ كَثِيرًا وَالذَّاكِرَاتِ أَعَدَّ اللَّهُ لَهُمْ مَعْرَةً وَأَجْرًا
عَظِيمًا ٣٥١

“Sesungguhnya laki-laki dan perempuan yang muslim, laki-laki dan perempuan yang mukmin, laki-laki dan perempuan yang tetap dalam ketaatannya, laki-laki dan perempuan yang benar, laki-laki dan perempuan yang sabar, laki-laki dan perempuan yang khusyu’, laki-laki dan perempuan yang bersedekah, laki-laki dan perempuan yang berpuasa, laki-laki dan perempuan yang memelihara kehormatannya, laki-laki dan perempuan yang banyak menyebut (nama) Allah, Allah telah menyediakan untuk mereka ampunan dan pahala yang besar”(Q.S. Al-Ahzab :35)³

Islam tidak membedakan antara hak dan kewajiban yang ada pada anatomi manusia, hak dan kewajiban itu selalu sama di mata Islam bagi kedua anatomi yang berbeda tersebut. Islam mengedepankan konsep keadilan bagi siapapun dan untuk siapapun tanpa melihat jenis kelamin mereka. Islam adalah agama yang telah membebaskan belenggu tirani perbudakan, persamaan hak dan tidak pernah mengedepankan dan menonjolkan salah satu komunitas anatomi saja. Islam hadir sebagai agama yang menyebarkan kasih sayang bagi siapa saja.

Terdapat perbedaan yang jelas antara laki-laki dan perempuan, baik secara fisik maupun psikis. Dalam hal fisik, laki-laki memiliki postur, daya tahan

³Taufiqproduct.com

dan kekuatan tubuh yang lebih besar dibandingkan perempuan. Hal ini sudah dirasakan bahkan oleh anak-anak sendiri.

Secara diam-diam anak-anak belajar dari televisi bahwa anak laki-laki lebih berharga dari pada anak perempuan. Anggapan tersebut berkembang di masyarakat secara turun temurun. Di sisi lain, anak perempuan dengan kelemahan lembutannya, memiliki kekuatan lain yang tidak dimiliki oleh laki-laki dalam tugas-tugas tertentu. Dalam hal psikis, proses kematangan anak perempuan cenderung lebih cepat dari pada anak laki-laki. Hal ini seiring dengan percepatan pertumbuhan fisiknya yang mana pada masa anak-anak menjelang remaja, secara fisik anak perempuan lebih cepat pertumbuhannya.

Selain perbedaan fisik dan psikis tersebut, juga terdapat perbedaan tingkah laku yang mencolok antara anak laki-laki dan perempuan. Di rumah atau pun di sekolah, anak laki-laki lebih sering melanggar peraturan dari pada anak perempuan. Hal ini dapat disebabkan karena mereka merasa dirinya lebih kuat dan juga pada umumnya orang tua lebih memberi kebebasan dalam bergerak kepada anak laki-laki.

Dalam hal psikis, proses kematangan anak perempuan cenderung lebih cepat dari pada anak laki-laki. Hal ini seiring dengan percepatan pertumbuhan fisiknya yang mana pada masa anak-anak menjelang remaja, secara fisik anak perempuan lebih cepat pertumbuhannya. Selain perbedaan fisik dan psikis tersebut, juga terdapat perbedaan tingkah laku yang mencolok antara anak laki-laki dan perempuan. Di rumah atau pun di sekolah, anak laki-laki lebih sering melanggar peraturan dari pada anak perempuan. Hal ini dapat disebabkan karena

mereka merasa dirinya lebih kuat dan juga pada umumnya orang tua lebih memberi kebebasan dalam bergerak kepada anak laki-laki.

Kenyataannya, siswa-siswa perempuan sering memiliki prestasi belajar lebih tinggi dari siswa-siswa laki-laki. Perbedaan jenis kelamin antara laki-laki dengan perempuan dalam masyarakat dikenal dengan istilah gender.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk membahasnya dalam bentuk skripsi yang berjudul:

”Hubungan Antara Gender Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak MTs Al Washliyah Kualasimpang Aceh Tamiang”

B. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : “Adakah hubungan antara gender dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak MTs Al-Washliyah Kualasimpang Aceh Tamiang?”

C. Penjelasan Istilah

Untuk lebih memudahkan pemahaman tentang judul skripsi ini, penulis akan memberikan pemahaman istilah sebagai berikut :

Gender adalah pembagian peran kedudukan, dan tugas antara laki-laki dan perempuan ditetapkan oleh masyarakat berdasarkan sifat perempuan dan laki-laki yang dianggap pantas sesuai norma-norma, adat istiadat, kepercayaan, atau kebiasaan masyarakat. Gender memiliki perbedaan-perbedaan bentuk antara satu masyarakat dengan masyarakat lain karena norma-norma, adat istiadat,

kepercayaan, dan kebiasaan masyarakat yang berbeda.⁴

Sedangkan Rita L, dkk menyatakan agar pengalaman sosial dan seksual terpenuhi dalam kehidupan dewasa, kita perlu mengembangkan identitas jeni (Gender Identity) yang sesuai, artinya pria perlu menganggap dirinya sebagai pria dan wanita sebagai wanita. Perkembangan ini sangat kompleks dan dimulai sejak dalam kandungan.⁵

Gender yang peneliti maksudkan dalam penelitian ini adalah “ perbedaan antara laki-laki dan perempuan yang dilihat dari fisik dan tingkah laku yang ditampilkan yang sesuai dengan adat istiadat dan syariat”.

Prestasi adalah suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual atau kelompok. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, yang dimaksud dengan prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya).⁶

Sedangkan Saiful Bahri Djamarah dalam bukunya *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, yang mengutip dari Mas'ud Hasan Abdul Qahar, bahwa prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja.

Dalam buku yang sama Nasrun Harahap, berpendapat bahwa prestasi adalah "penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa berkenaan

⁴Nikmatus Sholihah, *Gender dan Jenis Kelamin* (online), diakses melalui situs: <http://pmiiliga.wordpress.com/2006/10/09/nikmatus-sholihah-gender-dan-jenis-kelamin>, 9 Oktober 2006

⁵Rita, L.A, dkk, *Pengantar Psikologi*, Jilid 2, (Tangerang : Interaksara Publisher, ,2010).h. 125

⁶Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka 1999), Cet Ke-10. h. 787

dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada siswa.⁷

Prestasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah “hasil usaha keras yang dilakukan oleh manusia sehingga memperoleh kemajuan seperti yang diharapkan”.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam penulisan ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara Gender dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak MTsS Al-Washliyah Kualasimpang Aceh Tamiang.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat yang ingin dicapai dari penelitian yang dilaksanakan ini adalah :

1. Manfaat teoritis : penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi psikologi pendidikan dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada dan dapat memberi gambaran mengenai hubungan gender dengan prestasi belajar terutama terhadap prestasi belajar Bidang Studi Aqidah Akhlak.
2. Manfaat praktis : hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi khususnya kepada para orang tua, konselor sekolah dan guru dalam upaya membimbing anak didiknya.

⁷Syaiiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), Cet. Ke-1, h. 20-21

F. Postulat dan Hipotesis

1. Postulat Penelitian

Postulat adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyidik, maka postulat adalah suatu pernyataan yang tidak perlu dibuktikan kebenarannya. Adapun yang menjadi postulat dalam penelitian ini adalah media pendidikan sangat berperan dalam membelajarkan anak pada setiap mata pelajaran.

2. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan postulat ini perlu dirumuskan suatu hipotesis yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara gender dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak

Dari pengertian tersebut maka hipotesis statistik dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

Ha : Terdapat perbedaan prestasi belajar antara siswa laki-laki dan perempuan sehingga ada hubungan yang signifikan antar gender dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Ho : Tidak terdapat perbedaan prestasi belajar antara siswa laki-laki dan perempuan sehingga tidak ada hubungan yang signifikan antar gender dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Gender